IMPLEMENTASI TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA SEKSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAYANAN DI RUANG LINGKUP KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN 2022



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Galuh Fajriani Mukli

NIM: 17104090071

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117

http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA55281

Nomor : B-33/Un.02/KJ.MPI/P.009/2021 Yogyakarta, 3 Mei 2021

Lampiran: 1 (Satu) jilid proposal

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.:

Dr. Zainal Arifin, M.S.I

Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 April 2021 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2020/2021 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Galuh Fajriani Mukli

NIM : 17104090071

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

IMPLEMENTASI DAN TUPOKSI KEPALA SEKSI PENDIDIKAN

Judul ISLAM DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN, BIMBINGAN

TEKNIS, PEMBINAAN SERTA INFORMASI DI RUANG LINKUP

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MINAHASA

TENGGARA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan Ketua Program Studi MPI

Tembusan dikirim kepada yth:

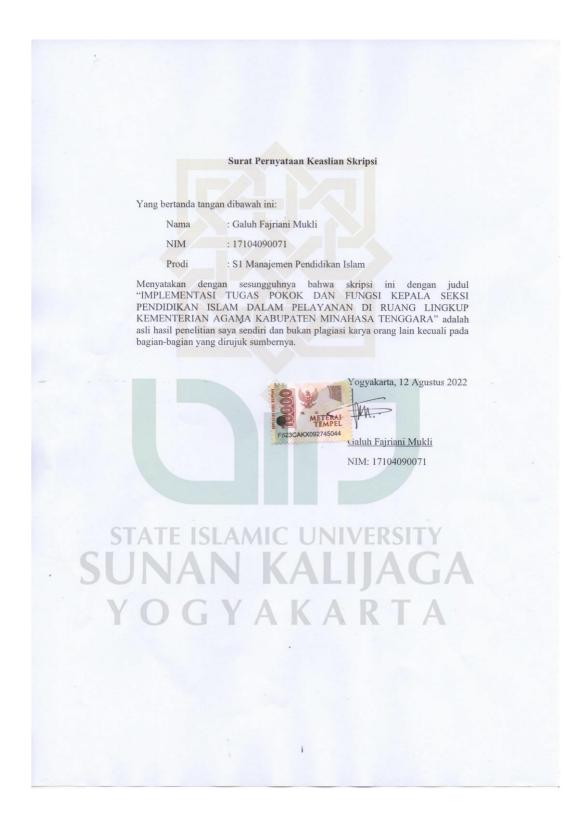
1. Ketua ProdiMPI

2. Mahasiswa ybs.

3. Arsip TU

<u>Dr. Zainal Arifin, M.S.I</u> NIP.19800324200912100

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi



Surat Pernyataan Berjilbab



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Galuh Fajriani Mukli

NIM : 17104090071

Judul Skripsi : Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Kepala seksi pendidikan

Islam dalam pelayanan di ruang lingkup Kementerian Agama

Kabupaten Minahasa Tenggara.

Sudah dapat diajukan kepada Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 September 2022

Pembimbing

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 19800324 200912 1 002

Surat Perbaikan Skripsi

			AIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NI Se Jur Jud ME	mester rusan/Program Stud	: 171(: XI	uh Fajriani Mukli 104090071 I PLEMENTASI TUPOKSI KEPALA SEKSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PLEMENTASI TUPOKSI KEPALA SEKSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM UANG LINGKUP KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MINAHASA UANG LINGKUP KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MINAHASA
Set me	Topik	munaqasyah an perbaikan s Halaman	n atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kam skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini: Uralan perbaikan
1	Penultson Staps don morgan	N	Merubah Margan tahai kati 4an, atas 4an, kanan 3an, bawah 3am. Adapan dan penukan skripsi adai beberapa kata/kalimat yo diperbaiki bark hurufkapatal ditengah babanat, sampai pelda spas.
2-	Kajran Peneltan Yang Paling Televan	Hai.s.	Unelenslapi bajtan punetitian yo relevan.
3.	Rumush Mosella Powlo 3, Arrulan	Hai.q.	Merubai point 3 tunusan Masalai 700 tadanya strateo: Kepala seksi 75 Merans Kap Jabatan Menjadi optimalisasi kinerja
4-	kecardon teors	4d.7	Memban beberapa topik keranska keori yo Sabalumnya meruas pada pulayanan publik, diganti lebih berfokus pada Tupoks kepala Suksi
g.	Teldhrik beabsahan Daba	Haiszi A	Membaghahkan Tekhoik keabsahan dada Yakni tiangulasi
Sele:	gal selesai revisi :	7622 Y	Tanggal Munaqosyah : 10 Oktober 2022 Sudah Reyisi Tgi 34 Oktober 2022
	getahui : pimbing/Ketua Sida	ang.	Penguji Penguji / Pembimbing
NIP.	laylal Ayltır, S lah Rivisi)	Pdr., M.ST.	Hern Suidya, M. Pd. Hern Eubdya, M. Pd. NIP.:
Catat	an : Waktu perbai	kan/revisi ma	aksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqosyahkan



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2882/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEPALA

SEKSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAYANAN DI RUANG LINGKUP KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN

MINAHASA TENGGARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GALUH FAJRIANI MUKLI

Nomor Induk Mahasiswa : 17104090071

Telah diujikan pada : Senin, 10 Oktober 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. SIGNED

Valid ID: 63636a9111768



Penguji I

Heru Sulistya, M.Pd. SIGNED



Valid ID: 6363a140e2cf3

Penguji II

Muhammad Iskhak, M.Pd. SIGNED

Valid ID: 6364c976622cb



Yogyakarta, 10 Oktober 2022 UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. SIGNED



Halaman Motto

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath) 12



¹ dari Jabir bin Abdullah r.a. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahîhah. juz VII, hal. 58,

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb.

Alhamdulilah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selawat dan Salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga percikan rahmat yang ada di Pundak beliau senantiasa mengalir kepada kita.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materil:

- Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang memimpin penyelenggaraan Pendidikan.
- Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan juga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu membantu, membimbing, dan memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Bpk. Rinduan Zaen, S.Ag., MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingannya selama masa perkuliahan.
- 4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas ilmunya yang insya Allah sangat bermanfaat bagi penulis.
- Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih sudah banyak membantu penulis dalam administrasi serta informasi selama perkuliahan.

6. Ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga untuk Orang tua (Ibu) yang telah berjuang, bersabar, dan bertahan hingga saat ini, berusaha memberikan kehidupan yang layak dan baik untuk penulis, yang selalu memberi motivasi dan doa yang sangat penulis butuhkan bukan hanya untuk penyelesaian skripsi ini, tetapi yang akan selalu penulis butuhkan sepanjang hidup.

7. Baraq Hibratul Asdaq (Anak) yang menjadi penguat dalam menghadapi ujianujian kehidupan salah satunya dalam menyelesaikan pendidikan penulis.

8. Oma Len, yang senantiasa mendoakan juga memberi kehidupan masa tuanya untuk orang-orang yang ia cintai tidak terkecuali penulis. Oma, yang juga banyak berkontribusi dan membantu kehidupan penulis terutama dalam hal pendidikan.

9. Deft S.R Pelango (Suami) yang menjadi teman hidup dan senantiasa menemani penulis dimasa-masa perjuangan hidup termasuk perjuangan penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

10. Sahabat-sahabat yang memberi dukungan: Nurjanna yang banyak membantu penulis selama perkuliahan sampai pada tugas akhir penulisan skripsi, Iftitah yang senantiasa meluangkan waktu mendengar dan memberi solusi atas keluhan-keluhan penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi, Alan yang senantiasa meluangkan waktu, menemani dan menghibur ketika penulis merasa sedang tidak baik, Nini dan Lax yang juga senantiasa meluangkan waktu bersama, menjadi pendengar yang baik ketika penulis membutuhkan dukungan lebih dari luar.

Yogyakarta, 08 September 2022

Galuh Fajriani Mukli

Abstrak

Galuh Fajriani Mukli, *Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pendidikan Islam dalam Pelayanan di Ruang Lingkup Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam proses manajemen di Seksi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara yang berada di wilayah minoritas muslim dengan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam yang masih berkekurangan. Peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana Kepala Seksi Pendidikan Islam sebagai Manajer di Seksi Pendidikan Islam dalam melancarkan atau mensukseskan program-program Kegiatan Pendidikan Islam di Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Kabupaten Minahasa Tenggara yang masih terbatas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara dengan menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu; Teknik Wawancara, Teknik Observasi dan Studi Dokumentasi. Kemudian pada pengelolaan data berdasar pada tiga prosedur Analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni; Reduksi data (data reduction), Penyajian data (data display) dan Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verivication).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tugas pokok Kepala Seksi Pendidikan Islam Kementerian agama Kabupaten Minahasa Tenggara sudah berstandar nasional pada umumnya, dalam hal ini Kepala Seksi menyusun rencana kerja secara sistimatis dan terencana serta menyusun Anggaran Pendidikan Islam, melakukan pembinaan Jabatan Fungsional bagi guru Madrasah dan PAI, juga pembinaan di Lembaga Pendidikan Islam lain yakni TPQ dan Madin sesuai dengan petunjuk juknis yang telah diterbitkan. Penerapan pelayanan yang dilakukan instansi Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara dalam hal ini seksi Pendidikan Islam yang di Koordinir oleh Kepala seksi pendidikan Islam sudah maksimal, karena memberikan pelayanan secara terbuka kepada kepala sekolah, guru, dan tokoh-tokoh serta jajaran masyarakat yang ada dalam ruang lingkup pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara. Bimbingan yang oleh Kepala seksi pendidikan agama Islam selama ini yakni dengan mengadakan rapat koordinasi dengan pihak terkait, mengadakan bimbingan teknis serta pembinanaan kepada semua komponen yang ada dalam ruang lingkup wilayah kerja dari Kepala seksi Pendidikan Islam. Adapun keterbatasan sumber daya manusia (sdm) khususnya aparatur sipil Kepala pendidikan Islam sebagai negara (asn) seksi manaier mengoptimalisasikannya dengan mengkoordinir pramubakti yang ada dalam dua seksi, seksi pendidikan Islam dan seksi bimbingan masyarakat Islam untuk solid dan saling membantu pekerjaan masing-masing.

Kata kunci: Tugas pokok dan fungsi, Kepala Seksi Pendidikan Islam

Abstrack

Galuh Fajriani Mukli, Implementation of the Main Duties and Functions of the Head of the Islamic Education Section in Services within the Scope of the Ministry of Religious Affairs of Southeast Minahasa Regency. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2022.

The background of this research originated from the researcher's interest in knowing more about the management process in the Islamic Education Section of the Ministry of Religious Affairs of Southeast Minahasa Regency which is in a Muslim minority area with Islamic Educational Institutions that are still in short supply. Researchers are interested in delving deeper into how the Head of the Islamic Education Section as a Manager in the Islamic Education Section in launching or succeeding islamic education activities programs in Islamic educational institutions in Southeast Minahasa Regency are still limited.

This research is a qualitative field research carried out at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Southeast Minahasa Regency using four data collection techniques, namely; Interview Techniques, Observation Techniques and Documentation Studies. Then on data management based on three data analysis procedures proposed by Miles and Huberman, namely; Data reduction, data presentation (display data) and Conclusion Drawing (Verivication).

The results of this study show that the main task of the Head of the Islamic Education Section of the Ministry of Religion of Southeast Minahasa Regency has national standards in general, in this case the Section Head prepares a systematic and planned work plan and prepares the Islamic Education Budget, carries out functional position coaching for Madrasah and PAI teachers, as well as coaching at other Islamic Educational Institutions, namely TPQ and Madin in accordance with the guidelines that have been issued. The application of services carried out by the Ministry of Religion of Southeast Minahasa Regency, in this case the Islamic Education section coordinated by the Head of the Islamic education section, has been maximized, because it provides services openly to school principals, teachers, and community leaders and ranks within the scope of Islamic Education in Southeast Minahasa Regency. The guidance provided by the Head of the Islamic Religious Education section so far is by holding coordination meetings with related parties and holding technical guidance or guidance and financing to all components within the scope of the work area of the Head of the Islamic Education section. As for the limitations of human resources (hr), especially the state civil apparatus (asn) The head of the Islamic education section as a manager optimizes it by coordinating the existing waiters in two sections, the Islamic education section and the Islamic community guidance section to be solid and help each other's work.

Keywords: Main tasks and functions, Head of Islamic Education Section.

Daftar Tabel

Tabel 1 Nama-Nama Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Minahasa
Tenggara dan Masa Jabatan27
Tabel 2 Para Pejabat Kantor Kementerian Agama Kab. Minahasa Tenggara dari masa ke masa
Tabel 3 Jumlah Pegawai Kantor Kementerian Agama Kab. Minahasa Tenggara.31
Tabel 4 Jumlah Pegawai Honorer
Tabel 5 Jumlah Guru Pendidikan Agama, Madrasah, Pengawas Pendidikan Agama dan Pengawas Madrasah
Tabel 6 Jumlah Madra <mark>sah, sekolah swasta, Kristen d</mark> an Katolik di Kab. Minahasa
Tenggara33
Tabel 7 Raudhatul Athfal dan Madrasah di Kab. Minahasa Tenggara34
Tabel 8 Jumlah Taman Kanak-Kanak/RA, (Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa)
Negeri dan Swasta Kab. Minahasa Tenggara34
Tabel 9 Data Sekolah Dasar/MI Kab. Minahasa Tenggara40
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	i
Surat Pernyataan Berjilbab	ii
Surat Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	
Abstrak	
Abstrack	
Daftar Tabel	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Lampiran	
BAB I Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	
D. Kajian Penelitian yang Relevan	
E. Kerangka Teori	8
E. Kerangka TeoriF. Metode Penelitian	15
BAB II Kondisi Faktual Kementerian Agama Kab. Minaha A. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minaha	00
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	28
C. Visi Dan Misi	30
D. Struktur Organisasi	31
BAB III Hasil dan Pembahasan	
A. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pendidikan Isla Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara	
B. Pelayanan dan Bimbingan Teknis serta Informasi sek Kementerian Agama Kab. Minahasa Tenggara	•

C.	Optimalisasi Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam dalam meningk Kinerja	
BAB	S IV Penutup	63
	Kesimpulan	
B.	Saran / Impilkasi Penelitian	64
Dafta	ar Pusaka	66



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 2 Bukti Seminar Proposal
Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 4 Surat Ijin Pene <mark>litian</mark>
Lampiran 5 Sertifikat PLP I
Lampiran 6 Sertifikat PLP KKN Integratif
Lampiran 7 Sertifikat ICT
Lampiran 8 Sertifikat TOEC
Lampiran 9 Curriculum vitae.
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi memiliki tujuan, dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan beberapa faktor penting yakni sumber daya manusia, keuangan, dan fisik. Pada umumnya organisasi memiliki keterbatasan dalam tiga faktor tersebut. Untuk itu dibutuhkan adanya manajemen dalam menentukan keefektifan dan efesiensi kegiatan-kegiatan organisasi. Salah satu aktivitas manajemen yang berperan penting dalam kelancaran Organisasi adalah Pelayanan. Pelayanan publik didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 sebagai "kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk barang, jasa, dan/atau jasa administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.".³ Sesuai dengan Kep Menpan No. 63 Tahun 2004 tugas aparatur pemerintah sebagai pelayan masyarakat dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Hal ini yang akan menjadi salah satu kunci keberhasilan pemerintah dalam mengembangkan hubungan dekat dengan masyarakat. Diharapkan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, lingkungan organisasi menjadi lebih damai dan nyaman.⁴

³ Susilo Bambang Yudhoyono, *Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun2009 Tentang Pelayanan Publik Pasal1 Ayat1*,(Jakarta: Presiden indonesia, 2009), hlm. 3

⁴ Zaenal Mukarom Dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Pelayanan Publik*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), hlm.84-85

Salah satu faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan pelayanan publik adalah sumber daya manusianya dalam hal ini pejabat, pegawai dan petugas di tingkat pusat, dan daerah, dimana evaluasi perlu dilakukan untuk menentukan apakah semua telah bekerja dengan baik dan mencapai tujuan. Jika masih keliru maka dapat di lakukan perbaikan. selalu mengawasi kinerja setiap pegawainya, peningkatan dan penurunan kinerja dan apakah sebabnya.

Mengenai Keterkaitannya dengan Kementerian Agama, kinerja pegawai dapat diukur dengan seberapa baik ia menggunakan kemampuannya untuk bekerja menuju pencapaian tujuan kelembagaan. Di tempat kerja, kemampuan pegawai akan ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas tepat waktu dan dengan hasil yang memuaskan. Langkah-langkah aktivitas berkelanjutan harus digunakan dengan bijak untuk mengatasi kondisi dan perubahan cepat yang mengikuti pergeseran nilai-nilai ini. Untuk memastikan bahwa masyarakat menerima pelayanan yang sesuai dengan harapan dan cita-cita tujuan nasional, perlu dikembangkan konsepsi pelayanan publik yang menggabungkan nilai, persepsi, dan referensi perilaku yang mampu mewujudkan hak asasi manusia sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang tahun 1945.⁵

Sebagaimana Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Infithaar/82: 10-12 sebagai berikut:

Terjemahnya:

⁵ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Cipta Pustaka Press, 2005) hlm. 42.

Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Ayat ini mengingatkan manusia bagaimana Allah SWT senantiasa mengawasi kehidupan dan aktivitas manusia tidak terkecuali dalam pekerjaan.

Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki kantor wilayah di setiap provinsi, kankemenag di setiap kabupaten atau kota, dan Dinas Agama (KUA) di setiap kecamatan untuk memastikan bahwa masyarakat menerima layanan terbaik atau bahwa mereka dilayani dengan cara yang memuaskan. seksi pendidikan Islam merupakan salah satu dari beberapa pelayanan publik yang diberikan oleh kementerian agama di setiap kabupaten, yang juga dikenal sebagai kankemenag itu sendiri.

Kabupaten Minahasa Tenggara, merupakan salah satu daerah minoritas muslim, Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara berjumlah 102.995 orang dengan mayoritas beragama Kristen berjumlah 81.173 sementara penduduk yang beragama Islam hanya berjumlah 20.372 dan sisanya menganut kepercayaan Katolik dengan jumlah 1450 orang. hal ini menjadi salah satu faktor keterbatasan instansi atau lembaga-lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara, terutama sumber daya manusianya ditambah lagi terbatasnya

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sikma Exama Arkanleema, 2009), hlm. 517.

perekrutan ASN sehingga tidak mudah bagi Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, khususnya seksi pendidikan Islam dalam melancarkan program-program pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara. Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis ingin menggangkat judul skripsi penelitian ini yaitu "IMPLEMENTASI TUPOKSI KEPALA SEKSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAYANAN DI RUANG LINGKUP KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MINAHASA TENGGARA"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang diuraikan diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini dapat di rumuskan dalam beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana Implementasi tugas pokok Kepala seksi pendidikan Islam di ruang lingkup Kementerian Agama kabupaten Minahasa Tenggara?
- 2. Apa saja Pelayanan, Bimbingan Teknis dan Informasi yang diterapkan Seksi Pendidikan Islam di wilayah kerja Seksi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara?
- 3. Bagaimana Kepala Seksi Pendidikan Islam mengoptimalkan kinerja dalam Seksi Pendidikan Islam?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

- 1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui Tugas Pokok Kepala seksi pendidikan Islam di ruang lingkup Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara.

- b. Untuk Mengetahui pelayanan, bimbingan teknis serta informasi yang diterapkan Seksi Pendidikan Islam di wilayah kerja seksi pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara.
- c. Untuk mengetahui Implementasi Kepala seksi pendidikan Islam dalam mengoptimalkan kinerja di seksi pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini semoga berguna dalam memberikan sumbangsih pemikiran, khususnya bagaimana implementasi dan tugas pokok kepala seksi Pendidikan islam dalam memberikan pelayanan di ruang lingkup kementrian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi para pembaca, masyarakat, dalam memperoleh informasi terkait peningkatan pelayanan serta tugas pokok Kepala Seksi
 Pendidikan Islam Kementrian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Tinjauan Pustaka awal yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terkait dengan beberapa literatur. yakni;

Skripsi dari Irwan yang berjudul penerapan Good Governace pada kantor Kementrian Agama Kabupaten Mamuju mempunyai persamaan bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Good Governance* Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni dengan tujuan mengumpulkan data serta informasi dari sejumlah informan kunci yang dianggap bisa memberikan informasi dan tipe penelitian fenomonologi. Sumber data yakni berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (Pengamatan), wawancara (Interview), dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *Good Governance* kurang cukup diterapkan oleh Kantor Kementrian Agama di Kabupaten Mamuju dilihat dari indikator, (1) Demokrasi, (2) Aturan Hukum, (3) Transparansi, dan (4) Akuntabilitas. kesamaan dari penelitian ini yakni meneliti tugas pokok serta pelayanan yang selama ini diterapkan melalui kantor kementrian Agama adapun perbedaan penelitian ini yakni cara penerapannya yang dilakukan selama ini.⁷

Skripsi Sri Wulandari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Judul "Kinerja Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir Pamulang" Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya musyawarah dan koordinasi antara kepala sekolah dengan guruguru, karyawan, serta siswa/i dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Persamaan penelitian terletak pada fokus utama yaitu Peran Kepala Sekolah dalam mengelola sarana dan Prasarana Pendidikan.⁸

Skripsi dari Fitri Atur Arum"Pelayanan Publik Surat Izin Usaha Perdagangan

_

⁷Irwan "Good Governance" *Skripsi* FUPIIAIN Ponorogo, 2019.

⁸ Sri Wulandari "Kinerja Kepala Sekolah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana Pendidikan di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir Pamulang" *skripsi* FITKUIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Dinas Perizinan Kabupaten Bantul" hasil penelitian ini menjabarkan lebih lanjut tentang SIUP pelayanan publik yang diberikan oleh Dinas Perizinan Kabupaten Bantul. Dari hasil penelitian tercatat ada kekurangan data mengenai proses penerbitan izin usaha perdagangan untuk kantor perizinan Kabupaten Bantul.⁹

Yang membedakan dengan skripsi penulis ialah:

- Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh orang lain. Tidak hanya dari tema penelitian tetapi juga tempat yakni Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya seksi pendidikan Islam yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya dengan latar belakang masalah yang cukup menarik untuk digali lebih dalam.
- Peneliti menggunakan variabel peningkatan kinerja kepala seksi dan jajarannya dalam lingkup seksi pendidikan Islam sebagai dampak pengembangan pelayanan Kepala seksi pendidikan Agama Islam
 - 3. Informan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah Kepala seksi, pegawai dan staf di seksi pendidikan Islam sebagai narasumber yang menjadi sasaran utama atau sumber data peneliti dalam memvalidasi penelitian dan beberapa responden yang dipilih peneliti berdasarkan 3M yaitu mengetahui, mengalami dan memahami penelitian yang diteliti,

7

⁹Fitri Atur Arum "Pelayanan public surat izin usaha perdagangan dinas perizinan Kabupaten Bantul" *Skripsi* FSHUIN Sunan Kalijaga, 2013.

dimana responden yang dipilih adalah kepala sekolah, guru dan ketua TPQ yang berada dalam wilayah kerja seksi pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara.

E. Kerangka Teori

1. Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi)

Tupoksi (Tugas pokok dan fungsi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilakukan. Sebagian pihak menyebutnya sebagai tugas dan fungsi saja dan menyingkatnya menjadi tusi. Tupoksi merupakan satu kesatuan yang saling terkait antara tugas pokok dan fungsi. Dalam peraturan perundang-undangan tentang organisasi dan tata kerja suatu kementerian Negara/Lembaga sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok. Sebagai contoh, lihat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi Kerja Kementerian Keuangan. 10 Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. 11

¹⁰ Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Dan Susunan Organisasi Kelurahan

¹¹ Modul Tugas dan Fungsi Ditjen Bea dan Cukai

2. Tugas Kementerian Agama

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.¹²

3. Fungsi Kementerian Agama

Dalam menjalankan tugasnya, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi :13

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu, penyelenggaraan haji dan umrah, dan pendidikan agama dan keagamaan;
- Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama;
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah;
- f. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah;
- g. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan;

¹² Sumber website Kementerian Agama Republik Indonesia

¹³ Sumber website Kementerian Agama Republik Indonesia

- h. Pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal; dan
- Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama.

4. Tugas Pokok Kepala seksi pendidikan Agama Islam

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi. 14

5. Fungsi Kepala seksi pendidikan Agama Islam

Dalam melaksanakan tugas, bidang pendidikan Agama dan Keagamaan Islam menyelenggarakan fungsi:¹⁵

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam;
- b. Pelayanan dan pemenuhan standar nasional pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam;
- c. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah,

¹⁴ Sumber data ini diambil dari website Kanwil Kemenag DKI

¹⁵ Sumber data ini diambil dari website Kanwil Kemenag DKI

pendidikan diniyah formal dan diniyah takmiliyah, pendidikan kesetaraan, pendidikan Al-Quran, dan pondok pesantren, serta pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam; dan

d. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan

6. Susunan organisasi bidang pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Susunan organisasi Bidang Pendidikan Agama Islam terdiri dari; 16

- a. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar;
- b. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Al-Quran;
- d. Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan, dan Sistem Informasi Pendidikan
 Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
- e. Seksi Pondok Pesantren dan Ma'had Aly; dan
- f. Kelompok Jabatan

7. Pengertian pelayanan publik

Menurut undang-undang no.25 tahun 2009 mendefinisikan pelayanan publik sebagai "suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara

¹⁶ Sumber data ini diambil dari website Kanwil Kemenag DKI

pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹⁷

Melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan organisasi, sesuai dengan prinsip dan tata cara yang telah ditetapkan, merupakan salah satu definisi pelayanan publik. Salah satu contoh peran aparatur negara sebagai abdi masyarakat selain statusnya sebagai abdi negara adalah ketentuan pelayanan publik oleh birokrasi publik.¹⁸

Kegiatan seorang manajer untuk memulai dan melaksanakan perencanaan dan pengorganisasian unsur-unsur kegiatan yang ditentukan untuk mencapai tujuan disebut sebagai penggerak, atau "gerakan tindakan". Para ahli mengatakan bahwa ada beberapa definisi implementasi yang berbeda:

- Menurut Hersey dan Blanchard, "actuating" atau "memotivasi" adalah proses menciptakan situasi yang secara langsung dapat mengarahkan insting seseorang terhadap tindakan yang akan membantunya mencapai tujuannya.
- 2) Menurut tulisan Tery, implementasi adalah proses menggerakkan anggota suatu kelompok dengan berbagai cara sampai mereka mau dan berusaha mencapai tujuan perusahaan, serta anggota perusahaan yang

¹⁸ Yudhoyono, Susilo Bambang, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009Tentang Pelayanan Publik*, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2009), hal. 3.

¹⁷ Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Bebasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal.70

¹⁹ Nana Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hal, 115.

bersangkutan, sampai mereka tergerak melakukannya.²⁰

8. Prinsip pelayanan publik

Sesuai dengan kep menpan no. 63/2003 prinsip penyelenggaraan pelayanan publik adalah sebagai berikut:²¹

- a. Kesederhanaan; prosedur pelayanan publik yang mudah dipahami dalam artian tidak berbelit-belit.
- b. Kejelasan; memuat kejelasan mengenai beberapa hal, antara lain sebagai berikut: Satuan kerja atau pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan menyelesaikan permasalahan pengaduan atau sengketa dalam penyelenggaraan pelayanan publik, rincian biaya pelayanan publik dan tata cara pembayaran merupakan persyaratan teknis dan administratif. untuk pelayanan publik.
- c. Kepastian waktu; pelaksanaan pelayanan publik dapat diselesaikan dalam kurunwaktu yang telah ditentukan.
- d. Akurasi; produk pelyanan publik diterima dengan benar, tepat, dan sah
- e. Keamanan; proses dan produk pelayanan publik dapat memberikan rasa aman dan kepastian hukum
- f. Tanggung jawab; Penyelesaian pelayanan dan penyelesaian pengaduan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dapat menjadi tanggung

²⁰ Nana Sudjana, Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, hal, 115.

²¹Zaenal Mukarom Dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Pelayanan Publik*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), hal. 84-85

jawab pimpinan yang ditunjuk dalam penyelenggaraan pelayanan tersebut.

- g. Kelengkapan sarana dan prasarana
- h. Kemudahan akses tempat dan lokasi serta sarana pelayanan yang memadai
- Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan serta keikhlasan dalam memberikan pelayanan
- j. Kenyamanan; Ruang tunggu harus nyaman, bersih, dan rapi, serta harus memiliki fasilitas penunjang seperti parkir, toilet, tempat ibadah, dan sebagainya. Lingkungan pelayanan juga harus diatur.

9. Hakikat pelayanan publik dan Jenis Pelayanan Publik

Sesuai dengan kep.Menpan no.63/2004 Kewajiban aparatur pemerintah untuk melayani masyarakat sebagai pelayan masyarakat dicontohkan dengan pemberian pelayanan prima kepada masyarakat.²²

Sesuai dengan kep. Menpan no. 63/2004 jenis pelayanan publik dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:²³

a. Kelompok pelayanan administratif yaitu yang bertanggung jawab atas pembuatan berbagai dokumen resmi yang diperlukan oleh masyarakat umum, seperti sertifikat kompetensi, kepemimpinan, penguasaan suatu

²³ Zaenal Mukarom Dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Pelayanan Publik*, hal.93

²² Zaenal Mukarom Dan Muhibudin Wijaya Laksana, Manajemen Pelayanan Publik, hal.92

barang, dan status kewarganegaraan. Contohnya termasuk kartu identitas, akta kelahiran, surat nikah, dan lain-lain.

- b. Kelompok pelayanan barang; khususnya pelayanan yang menghasilkan berbagai barang yang digunakan oleh masyarakat umum, seperti penyediaan air bersih, listrik, dan jaringan telepon, dan sebagainya.
- c. Kelompok jasa; khususnya, jasa yang menghasilkan berbagai jasa kebutuhan umum seperti transportasi, pendidikan, kesehatan, dan pos, dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Untuk memahami masalah atau gejala sosial adalah penelitian kualitatif, yang mengumpulkan faktafakta sedalam mungkin dan menyajikan data secara verbal daripada numerik. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena metode ini yang paling cocok dengan tujuan penelitian yakni untuk mempelajari bagaimana fenomena terjadi dengan secara alami, dengan metode penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan pendekatan dengan informan dan mendapatkan data yang update. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif tentang jumlah kata-kata tertulis atau lisan yang diucapkan oleh individu dan perilaku yang diamati.²⁴

^{.&}lt;sup>24</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet. VI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 31.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, juga beberapa lembaga pendidikan Islam di waktu-waktu tertentu pada saat diadakan kegiatan atau sosialisasi program-program dari seksi Pendidikan islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara: Madrasah Ibtidaiyah Ratatotok Kec.Ratatotok, RA At-Taqwa Tababo, dan Madrasah Ibtidaiyah Bentenan Kec.Pusomaen. Dengan waktu penelitian mulai tanggal 21 Februari – 06 Juni tahun 2022.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian. Subjek penelitian dalam metode kualitatif yaitu sumber yang memiliki 3M yaitu Mengetahui, Mengalami, dan Meneliti. Subyek penelitian diartikan juga sebagai sumber data. Penelitian Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pendidikan Islam dalam pelayanan di Ruang Lingkup Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara. Kepala seksi dan staf tenaga kerja di Seksi Pendidikan Islam mrerupakan narasumber atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Selanjutnya, responden yang merupakan orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian dalam penelitian ini responden sebagai penerima pelayanan Publik yakni kepala Madrasah, guru dan tenaga pendidik di lembaga-lembaga pendidikan Islam pada wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara. Objek penelitian adalah melihat proses pelayanan di seksi pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara dibawah pimpinan kepala seksi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data yang menyangkut uraian dalam skripsi ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif melalui pertukaran tanya jawab antara pewawancara dan narasumber atau responden.²⁵ Adapun jenis-jenis wawancara yakni;

1. Wawancara berstruktur.

Wawancara terpimpin dikenal dengan istilah wawancara berstruktur atau wawancara sistematis. Bentuk wawancara berstruktur, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban agar sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah direncanakan secara rinci dan jelas dan dijadikan sebagai pedoman wawancara. Dalam wawancara terpimpin, evaluator melakukan tanya jawab lisan dengan pihakpihak yang diperlukan, misalnya wawancara dengan peserta didik, orang tua, atau wali murid dalam rangka menghimpun bahanbahan keterangan untuk penilaian terhadap peserta didiknya.²⁶

2. Wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terpimpin dikenal dengan istilah wawancara sederhana atau wawancara tidak berstruktur, atau wawancara bebas.

²⁵ HB. Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif,* (Surakarta; Universitas Sebelas maret, 2006). hal. 247-248

²⁶ Arifin, Z. Evaluasi Pembelajaran. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Bentuk pertanyaan tak berstruktur, yaitu pertanyaan yang bersifat terbuka. Peserta didik secara bebas menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan semacam ini tidak memberi struktur jawaban kepada peserta didik karena jawaban dalam pertanyaan itu bebas. Dalam wawancara tidak berstruktur, evaluator mengajukan pertanyaan kepada peserta didik atau orang tuanya tanpa dikendalikan oleh pedoman tertentu.²⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara diatas, dimana wawancara terstruktur digunakan dalam wawancara dengan narasumber serta ada beberapa pertanyaan tak terstruktur yang peneliti ajukan saat sedang wawancara dengan beberapa responden.

Dalam hal ini yang di wawancarai yaitu Ibu Deyske R Sangia, SH. Selaku Kepala Seksi Pendidikan Islam, staf seksi Pendidikan Islam Kantor Kementrian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara: Bpk. Anwar Kapele, S.Pd. dan Ibu Sri Wulan Moko, S.IP. selaku yang memberikan narasumber. Adapun peneliti juga mewawancarai beberapa responden dari beberapa Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara yaitu Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Ratatotok, Ibu Djumriati Bidulang, S.PdI., Kepala Madrasah MI Bentenan, Ibu Fatria Madundang, S.Pd., Ketua TPQ Al-Ikhlas Buku, Ibu Farida Logor, S.Pd., Ketua TPQ Nurul Bahri, Bpk. Rafiq Daeng.

.

²⁷ Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Wawancara terstruktur ini diawali dengan Menyusun pertanyaanpertanyaan yang akan peneliti tanyakan saat wawancara, menghubungi
narasumber yakni Ibu Deyske Rimala Sangia, SH. Untuk mengkonfirmasi
waktu wawancara, selanjutnya melaksanakan wawancara. Selain itu, untuk
beberapa responden peneliti melakukan wawancara saat kegiatan KKG
dan Monitoring Ujian Madrasah dimana peneliti meminta izin kepada
kepala seksi untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, Adapun beberapa
responden yang peneliti wawancara saat sedang mengantar profil lembaga
TPQ di seksi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa
Tenggara.

b. Teknik Observasi

Teknik Observasi yaitu metode dasar dalam pengumpulan data yang bersifat non verbal atau teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mengamati berbagai keadaan, kegiatan dan peristiwa yang terjadi sesuai dengan kenyataannya. Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk menggali data berupa dari sumber data yang berupa peristiwa tempat atau lokasi, benda-benda serta rekaman gambar-gambar. ²⁸

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi yang merupakan salah satu bentuk dari observasi dimana peneliti atau observer ikut terlibat langsung dalam suatu kegiatan pengamatan di lapangan. Peneliti bertindak menjadi seorang observer dan menjadi bagian

²⁸ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta; Universitas Sebelas maret, 2006). hal. 247-248

dari kelompok yang ditelitinya.²⁹

Peneliti melakukan studi labangan/observasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, juga beberapa lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara. Sebelum melakukan kegiatan observasi, pada saat kegiatan wawancara peneliti meminta izin kepada Kepala seksi pendidikan Islam untuk melakukan observasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara serta meminta izin untuk ikut serta dalam beberapa kegiatan di beberapa lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara. Setelah diizinkan peneliti kemudian melakukan observasi. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat) yakni Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya seksi pendidikan Islam dimana ruangan Seksi pendidikan Islam digabung dengan seksi bimbingan masyarakat Islam. adapun beberapa Lembaga Pendidikan seperti MI Muhammadiyah Ratatotok, MI Bentenan, dan RA At-Taqwa Tababo. Peneliti juga mendapat informasi data berupa profil Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, pejabat, pegawai dan staf/tenaga kerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, sarana dan prasana Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, dokumen sejarah Kementeian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, suratsurat tugas Kepala seksi pendidikan Islam, laporan-laporan perjalanan dinas Kepala seksi pendidikan Islam serta hasil wawancara yang didapat saat

_

²⁹ Irwan "Good Governance" Skripsi FUPIIAIN Ponorogo, 2019.

kegiatan observasi di beberapa lembaga pendidikan Islam.

Manfaat dari observasi ini adalah peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperolah data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁰

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini diawali dengan mencari buku dan jurnal serta penelitian sebelumnya yang ada keterkaitannya dengan judul penelitian ini yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Adapun peneliti melakukan pengumpulan data pada saat melakukan observasi dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Diantaranya: profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, dokumen sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, surat-surat

³⁰ Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2018), hal, 476.

tugas kepala seksi dalam menghadiri kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan islam, dan foto-foto dokumentasi dari kegiatan-kegiatan terkait Pendidikan islam di Kabupaten Minahasa Tenggara.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menguraikan bagaimana transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya dilacak dan diatur secara sistematis.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara maupun beberapa Lembaga pendidikan, data tersebut berupa hasil wawancara dan observasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan resmi, foto, dan lain sebagainya. Analisis data adalah proses bekerja dengan data, megorganisasikan data, memelah-memilahnya menjadi komponen yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari pola, menentukan apa yang dipelajari dan penting, dan memutuskan apa yang dapat dibagikan dengan orang lain.³¹

Metode analisis data penulis untuk skripsi ini bersifat induktif, dan digunakan karena sejumlah alasan. Pertama; proses induktif lebih baik dalam menemukan fakta seperti yang dicatat dalam kata. Kedua; Analisis induktif lebih baik dalam memperjelas bagaimana hubungan responden dengan peneliti., dapat dikenali, dan akuntabel; Ketiga, analisis ini dapat menggambarkan seluruh latar belakang dengan lebih baik dan memutuskan

apakah akan mengarahkan ke latar belakang lain. Keempat; Analisis induktif lebih siap untuk mengidentifikasi pengaruh bersama yang memperkuat hubungan. Kelima; Analisis demikian dapat secara eksplisit menjelaskan nilainilai. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif bersamaan dengan pengumpulan data. Sedikitnya ada tiga prosedur analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif, yaitu³³:

- a. Reduksi data (*data reduction*). Peneliti mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok atau penting, mencari tema dan pola. Dalam penelitian ini peneliti merangkum data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini diantaranya profil Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, pernyataan-pernyataan wawancara dari narasumber dan responden serta foto-foto kegiatan Pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara.
- b. Penyajian data (*data display*). Peneliti menyajikan data yang telah direduksi kedalam uraian singkat, tabel, bentuk narasi dan sejenisnya.
- c. Conclusion Drawing/Vervication adalah penarikan kesimpulan. Peneliti menarik Kesimpulan berdasarkah hasil penelitian di Kabupaten Minahasa Tenggara dengan bukti-bukti yang kuat.

³³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, edisi revisi cetakan ketiga puluh delapan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). hal.9.

6. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).³⁴

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai "Implementasi Tupoksi Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam dalam Pelayanan di Ruang Lingkup Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara" berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik Triangulasi; Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibelitas data tentang "Tugas pokok Kepala seksi pendidikan Islam Kementrian agama Kabupaten Minahasa Tenggara" maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan melalui wawancara kepada Kepala seksi pendidikan Islam, staf tenaga kerja seksi pendidikan Islam serta Kepala

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitiaan: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta,2015), hal. 366

24

Madrasah dan masyarakat yang ada dalam wilayah kerja seksi pendidikan Islam (informan). Data dari ketiga sumber tersebut dideskribsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi skripsi ini menjadi empat bab, dengan sub bab yang disesuaikan dengan pokok bahasan setiap bab, untuk membuat penulisan ini lebih mudah. Berikut ini adalah sistematika tulisan tersebut:

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai pertanggungjawaban ilmiah penulis berupa Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan Masalah, rumusan masalah dan tujuan dan manfaat penelitian terhadap tupoksi pelayanan kasi pendidikan Islam serta kualitas pelayanan publik di seksi pendidikkan Islam Kantor Kementrian agama Kabupaten Minahasa Teenggara.

BAB II membahas gambaran umum Kantor Kementrian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara, berupa kondisi faktual tentang Kantor

Kementrian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara yang terdiri dari, sejarah berdirinya, kondisi geografis, visi dan misi beserta tujuan, struktur organisasi, terkait teori pendukung atas permasalahan yang diteliti yaitu tentang tupoksi Kasi pendidikan islam serta Kualitas Pelayanan Publik di seksi Pendidikan Islam Kantor Kementrian agama Kabupaten Minahasa Teenggara.

BAB III membahas tentang Implementasi tupoksi Kasi Pendidikan Islam

, Merupakan inti dari penelitian dan akan membahas dan mendapatkan hasil dari pada penelitian tentang permasalahan yang diteliti yaitu tentang tupoksi Kepala seksi pendidikan Islam serta Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kementrian agama Kabupaten Minahasa Teenggara khususnya seksi Pendidikan Islam dibawah binaan atau arahan Kepala Seksi Pendidikan Islam.

BAB IV Penutup Menyimpulkan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan memberikan saran atau rekomendasi sebagai bahan refleksi bagi semua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pihak.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan akhir, yaitu sebagai berikut:

- Bahwa tugas pokok dan fungsi Kepala seksi pendidikan Islam sudah sesuai SOP bahkan sering ditambahkan kebijakan-kebijakan dari Kepala seksi pendidikan Agama Islam untuk peningkatan Kinerja dalam Seksi Pendidikan Agama Islam.
- 2. Bahwa pelayanan, bimbingan teknis serta informasi yang diterapkan selama ini oleh kepala seksi pendidikan Islam yakni dengan mengadakan rapat koordinasi dengan pihak terkait serta mengadakan bimtek atau bimbingan teknis serta kegiatan-kegiatan pembinaan lain kepada semua komponen yang ada dalam ruang lingkup wilayah kerja dari Kepala seksi pendidikan Islam sehingga hal-hal yang diterapkan dengan mudah dapat diserap, dimengerti dipahami, serta diterapkan dalam semua komponen yang ada keterkaitannya dengan tugas pokok Kepala seksi pendidikan Islam di Kabupaten Minahasa Tenggara.
- 3. Bahwa Penerapan pelayanan yang dilakukan instansi Kementrian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara dalam hal ini seksi pendidikan Agama Islam di ruang lingkup Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya lembaga-lembaga pendidikan Islam sudah maksimal

karena memberikan pelayanan secara terbuka. pegawai pada kantor Kementerian Agama kabupaten Minahasa Tenggara sudah menerapkan pelayanan yang baik, sopan dan santun serta ikhlas dalam memberikan pelayanan. Seksi pendidikan Agama Islam khususnya Kepala seksi yang dapat membimbing pegawai hingga dalam pelayanan bisa menerapkan nilai-nilai budaya kerja kantor yaitu *Integritas*, *Profesional*, Inovasi, Tanggung jawab, Keteladanan, dan Solid.

4. Bahwa latar belakang masalah yang dikhawatirkan yakni kekurangan SDM dengan adanya keterbatasan perekrutan ASN dapat disiasati dengan perekrutan pramubakti dan solidaritas antara dua seksi, yakni seksi pendidikan Agama Islam dan seksi bimbingan masyarakat Islam dan berdampak baik bagi kinerja dua seksi tersebut.

B. Saran / Impilkasi Penelitian

 Saran untuk Kepala seksi pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara.

Kepala seksi pendidikan Islam harus tetap bahkan lebih baik lagi jika lebih sering melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai. Misalnya pegawai yang bekerja kurang efisien, maka dilakukan evaluasi. Sedangkan pada pegawai yang disiplin dapat diberikan *reward*. Untuk strategi komunikasi yang dilakukan dapat lebih dimaksimalkan lagi. Misalnya, dengan mengajak pegawai berwisata bersama, piknik dan kegiatan-kegiatan hiburan lain.

2. Saran untuk pegawai Kantor Kementerian Agama khususnya seksi pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara.

Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara Agar kinerja pegawai dapat dipertahankan bahkan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi dan tetap mempertahankan solidaritas agar kinerja tetap terjaga supaya masyarakat lebih dihargai dan tidak mengeluh atas pelayanan yang dilakukan pegawai.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan sebagi sumber data untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh lembaga pendidikan Islam dengan karakteristik serta permasalahan yang beragam dari sumber-sumber terkait supaya dapat mengkaji lebih luas tentang manajemen pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Yudhoyono, Susilo Bambang, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2009)
- Zaenal Mukarom Dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Pelayanan Publik*, (Bandung: Cv PustakaSetia,2015)
- Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam (Jakarta: PT. Cipta Pustaka Press, 2005)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sikma Exama Arkanleema, 2009).
- Irwan "Good Governance" Skripsi FUPIIAIN Ponorogo, 2019.
- Sri Wulandari "Kinerja Kepala Sekolah dalam pelaksanaan sarana dan prasarana Pendidikan di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir Pamulang" skripsi FITKUIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Fitri Atur Arum, Pelayanan public surat izin usaha perdagangan dinas perizinan Kabupaten Bantul "Skripsi FSHUIN SunanKalijaga,2013
- Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Dan Susunan Organisasi Kelurahan
- Modul Tugas dan Fungsi Ditjen Bea dan Cukai
- Sumber website Kementerian Agama Republik Indonesia
- website Kanwil Kemenag DKI
- Usman Nurdin, Konteks Implementasi Bebasis Kurikulum, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2012)
- Nana Sudjana, Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, (Bandung: Falah Production, 2004)
- Sanapiah Faisal, Format-format Penelitian Sosial (Cet. VI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- HB. Sutopo. Metode Penelitian Kualitatif, (Surakarta; Universitas Sebelas maret, 2006)
- Arifin, Z. Evaluasi Pembelajaran. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif., edisi revisi cetakan ketiga puluh delapan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Dokumen Kementrian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2021